

Aksi Sosial & Khidmah Umat — "Empat Aksi RT Menuju Asyura"

Trigger

Pekan ini momentum bertemu: tahun baru hijriah 1448 H yang baru lewat seminggu, kepulangan gelombang satu jemaah haji ke kampung halaman, dan hari Tasu'a-Asyura yang jatuh pada Rabu 24 Juni dan Kamis 25 Juni 2026. Tiga momen ini memberi sebuah rangkaian alami untuk komunitas RT/masjid yang ingin menggerakkan sesuatu yang nyata — bukan event syukuran berlebihan, melainkan kegiatan kecil yang membangun kebiasaan kolektif. Empat aksi di bawah dirancang untuk dijalankan paralel selama 2-4 minggu ke depan dengan budget total di bawah Rp 2.000.000 untuk satu RT/masjid lingkungan.

- 👤 **Anak-anak (5-12 tahun)**

Klub Puasa Asyura Mini — Sahur Bareng di Aula Masjid Rabu-Kamis Subuh

Diorganisir oleh remaja masjid bersama 2-3 ibu pengurus pengajian anak. Targetkan 10-15 anak SD yang ingin mencoba puasa Tasu'a atau Asyura. Sahur bersama jam 04.00 di teras/aula masjid lingkungan, menu sederhana: nasi telur + susu kotak. Setelah sahur, sholat Subuh berjamaah, lalu pulang. Anak yang berhasil ikut puasa setengah hari sudah dianggap berhasil. Output langsung: 10-15 anak punya pengalaman puasa sunnah pertama mereka dengan dukungan teman sebaya.

Budget: ±Rp 350.000 (nasi telur untuk 15 anak Rp 7.500 × 2 hari × 15 = Rp 225.000; susu kotak Rp 4.000 × 30 = Rp 120.000; sisa untuk lauk tambahan).

Dampak terukur: Jumlah anak SD lingkungan yang mencoba puasa Asyura pertama mereka — targetkan minimal 10.

● 🧑 Remaja (13-19 tahun)

Halaqah Haji Pasca-Mabrur — Wawancara dan Konten Video Pendek dengan Jemaah Haji Lingkungan

Diinisiasi oleh karang taruna atau remaja masjid, didampingi 1 takmir muda. Identifikasi 3-5 keluarga lingkungan yang baru pulang haji gelombang satu. Remaja mengunjungi mereka secara bergiliran (Sabtu-Minggu), wawancara singkat 15 menit tentang pelajaran haji yang paling berkesan, lalu produksi video pendek (IG/TikTok) yang men-spotlight satu pelajaran per jemaah. Tidak ada konten dramatis; cukup wajah dan cerita. Output: 3-5 video pendek yang dibagikan ke grup WA RT — mempertahankan rasa khusyuk haji jemaah dan memperkenalkan generasi muda pada realitas haji yang lebih dekat.

Budget: ±Rp 200.000 (bingkisan terima kasih untuk jemaah Rp 30.000 × 5 = Rp 150.000; konsumsi tim remaja Rp 50.000). Peralatan: handphone yang sudah ada.

Dampak terukur: Jumlah video yang diproduksi (target 3-5), jumlah view organik di grup WA RT (target 100+).

- 🧑 **Dewasa (20-55 tahun)**

Klub Audit Paylater Bareng — Sesi 60 Menit di Teras Masjid Sabtu Sore

Diorganisir oleh sekretaris RT atau takmir dewasa, dipimpin oleh 1-2 anggota komunitas yang sudah punya pengalaman keluar dari jeratan paylater. Targetkan 8-15 kepala keluarga lingkungan. Format: setiap peserta membuka aplikasi paylater di handphone mereka di depan grup, melaporkan jumlah utang aktif tanpa nominal spesifik (cukup kategori "ringan/sedang/berat"), lalu memilih satu fasilitas untuk ditutup malam itu juga. Kunci: tidak ada pakar finansial, tidak ada produk syariah dijual, tidak ada kemewahan diskursus — sekadar dukungan komunitas untuk satu keputusan kecil. Output: 8-15 fasilitas paylater ditutup dalam satu sore.

Budget: ±Rp 300.000 (konsumsi sederhana — kopi-teh-kacang rebus Rp 250.000; cetak pamflet edukasi riba sederhana Rp 50.000).

Dampak terukur: Jumlah fasilitas paylater yang ditutup peserta dalam sesi (target minimal 8). Follow-up 1 bulan kemudian untuk cek konsistensi.

- 🧓 **Lansia (55+)**

Cerita Asyura Setelah Maghrib — Lansia Bercerita ke Anak-Anak RT di Teras Masjid

Diorganisir oleh takmir muda yang menjembatani lansia dengan orangtua anak-anak. Identifikasi 1-2 lansia di lingkungan yang punya pengetahuan tentang sejarah Asyura dan masih punya energi untuk cerita 20 menit. Kumpulkan anak-anak RT di teras masjid sehabis sholat Maghrib pada salah satu malam ganjil sebelum Tasu'a (mis. Senin 22 Juni). Lansia bercerita versi singkat tentang puasa Asyura dan keutamaannya, dilanjutkan tanya-jawab anak. Output langsung: lansia merasakan dirinya berguna sebagai sumber, anak-anak punya cerita yang melekat sebelum hari Asyura tiba.

Budget: ±Rp 150.000 (snack ringan untuk anak-anak Rp 100.000; bingkisan terima kasih untuk lansia Rp 50.000).

Dampak terukur: Jumlah anak yang hadir dan jumlah lansia yang terlibat (target 15 anak + 1-2 lansia).

Sinergi & koordinasi

Keempat aksi ini dikoordinasi oleh **takmir muda** masjid sebagai single point of contact, dengan WA grup lingkungan yang sudah ada (jangan buat grup baru) sebagai channel utama. Linimasa: minggu 1 (sekarang) untuk briefing tim dan identifikasi peserta, minggu 2 untuk eksekusi paralel keempat aksi menjelang Tasu'a-Asyura, minggu 3 untuk follow-up dan dokumentasi. Penutup kampanye: sholat Subuh berjamaah hari Asyura (Kamis 25 Juni) diikuti sesi laporan singkat 20 menit di teras masjid untuk merayakan output dan merefleksikan bersama. Tidak ada sertifikat, tidak ada plakat — yang dibawa pulang adalah satu kebiasaan baru.